

KATA PENGANTAR

Peningkatan permintaan konsumen terhadap ikan dalam bentuk hidup menyebabkan terjadinya perubahan dalam pengangkutan dan perdagangan ikan tersebut yaitu dari bentuk segar mati menjadi bentuk segar hidup. Secara komersial harga ikan segar hidup ini juga akan meningkat menjadi 5 hingga 6 kali harga ikan segar mati. Adanya kondisi ini menyebabkan persaingan perdagangan ikan baik untuk konsumsi lokal maupun regional bahkan untuk tujuan ekspor dirasakan akan semakin keras dan ketat, serta diramalkan persaingan ini akan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang. Oleh karena itu untuk mendukung kegiatan tersebut beberapa tindakan telah dilakukan, yaitu perubahan bentuk pengangkutan ikan dari bentuk basah menjadi bentuk kering.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pihak DUE Project Universitas Riau yang telah memberikan bantuan dana dalam pelaksanaan penelitian ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara Marhadi (Mahasiswa Budidaya Perairan Faperika UNRI) yang telah berpartisipasi dalam membantu penelitian ini.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua terutama dalam peningkatan ekspor hasil-hasil perikanan Indonesia dalam bentuk hidup.

Pekanbaru, April 2002

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Ikan Jambal Siam (<i>Pangasius hypophthalmus</i>)	4
2.2. Teknik Pembiusan Ikan	5
2.3. Transportasi Ikan Hidup.....	6
2.4. Kemasan Transportasi Ikan Hidup.....	7
2.5. Media Pendingin	7
III. METODE PENELITIAN	9
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3.2. Bahan dan Alat	9
3.3. Tahapan dan Prosedur Penelitian	11
3.3.1. Pengaruh Suhu Pembiusan (Percobaan 1).....	11
3.3.2. Pengaruh Suhu Pembiusan (Percobaan 2).....	12
3.3.3. Pengaruh Suhu Penyimpanan (Percobaan 3)	12
3.3.4. Uji Pengangkutan (Percobaan 4).....	13
3.4. Prosedur Pembiusan.....	13
3.5. Pengamatan	14
3.6. Penentuan Suhu Pembiusan, Waktu Pembiusan, dan Suhu Penyimpanan Terbaik	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Pengaruh Suhu Pembiusan	15
4.2. Pengaruh Waktu Pembiusan	18
4.3. Pengaruh Suhu Penyimpanan.....	22
4.3. Uji Transportasi Induk Ikan Jambal Siam	24
V. KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1. Kesimpulan	28
5.2. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengaruh Berbagai Suhu Pembusuan Secara Bertahap terhadap Kondisi Induk Ikan Jambal Siam setelah Ter bus	15
2. Pengaruh Berbagai Suhu Pembusuan Secara Bertahap terhadap Kondisi Induk Ikan Jambal Siam setelah Transportasi (Saat Pembongkaran) dan Saat Penyadaran	15
3. Pengaruh Berbagai Waktu Pembusuan terhadap Kondisi Induk Ikan Jambal Siam setelah Ter bus	19
4. Pengaruh Berbagai Waktu Pembusuan terhadap Kondisi Induk Ikan Jambal Siam setelah Transportasi (Saat Pembongkaran) dan Saat Penyadaran	19
5. Pengaruh Berbagai Suhu Penyimpanan terhadap Kondisi Induk Ikan Jambal Siam setelah Transportasi (Saat Pembongkaran) dan Saat Penyadaran	22
6. Pengaruh Lama Transportasi terhadap Kondisi Induk Ikan Jambal Siam setelah Transportasi (Saat Pembongkaran) dan Saat Penyadaran	25